

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran.....	vii
Abstrak	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Insidensi pemakaian antibiotika yang tidak tepat.....	5
2.2 Akibat penggunaan antibiotika yang tidak tepat	8
2.3. Mekanisme resistensi terhadap antimikroba.....	9
2.4. Terapi antibiotika.....	10
2.4.1 Terapi empiris.....	10
2.4.2. Antibiotika bakterisidal dan bakteriostatik.....	11
2.4.3. Efikasi antibiotika.....	12
2.4.4. Spektrum antibiotika.....	12
2.4.5. Waktu pemberian terapi antibiotika.....	13
2.4.6. Rute pemberian antibiotika.....	13
2.4.7. Durasi terapi.....	14
2.4.8. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan antibiotika	14
2.4.9. Kelas antibiotika	15
2.5. Interpretasi hasil tes kepekaan antimikroba.....	19
2.6. Sepsis	20
2.6.1. Definisi	20
2.6.2. Patofisiologi sepsis	22
2.6.3. Terapi antimikroba pada sepsis berat dan syok septik.....	24
2.7. Terapi empiris pada beberapa kasus	30

2.7.1. Antibiotika empiris pada urosepsis.....	30
2.7.2. Antibiotika empiris pada pneumonia.....	30
2.7.3. Antibiotika empiris pada infeksi intra abdominal	33
2.7.4. Antibiotika empiris pada meningitis.....	35
2.7.5. Antibiotika empiris pada infeksi kulit dan jaringan lunak.....	36
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	37
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	39
4.1 Disain penelitian	39
4.2 Tempat dan waktu penelitian.....	39
4.3 Populasi dan sampel penelitian.....	39
4.4 Besar sampel penelitian	40
4.5 Teknik pengambilan sampel.....	40
4.6 Variabel penelitian.....	41
4.7 Alur Penelitian	42
4.8 Cara kerja.....	43
4.9 Definisi operasional	44
4.10 Instrumen penelitian	46
4.11 Pengolahan dan analisa data	46
BAB 5. HASIL PENELITIAN	47
5.1 Karakteristik subyek.....	47
5.2 Deskripsi penggunaan antibiotik empiris pada sampel	49
5.3 Kepatuhan penggunaan antibiotik empiris berdasarkan <i>Surviving Sepsis Campaign</i>	56
BAB 6. PEMBAHASAN	58
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	66
7.1 Kesimpulan	66
7.2 Saran	66
BAB 8. DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Patofisiologi sepsis	24
Gambar 2.2	Inisiasi antimikroba yang efektif sejak onset hipotensi pada syok septik dan hubungannya dengan survival.....	25
Gambar 2.3	Risiko kematian (dinyatakan dalam odds ratio kematian) dan hubungannya dengan penundaan pemberian antimikroba yang efektif.....	25
Gambar 2.4	Angka mortalitas pasien antara yang dilakukan deeskalasi dan tidak dideeskalasi	27
Gambar 2.5	Contoh deeskalasi pada kecurigaan pneumonia rumah sakit...	28
Gambar 5.1	Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin	48
Gambar 5.2	Sumber sepsis	49
Gambar 5.3	Kepatuhan pemberian antibiotik empiris.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lima diagnosa terbanyak pada pasien rawat inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2011-2014	5
Tabel 2.2 Mekanisme resistensi bakteri terhadap antimikroba	9
Tabel 2.3 Klasifikasi antibiotika berdasarkan mekanisme kerjanya	19
Tabel 2.4 Kriteria diagnostik sepsis	21
Tabel 2.5 Kriteria sepsis berat	22
Tabel 2.6. Angka kematian pada monoterapi antibiotika dibandingkan kombinasi	29
Tabel 2.7 Antibiotika empiris pada urosepsis.....	30
Tabel 2.8. . Antibiotika empiris pada pneumonia rumah sakit/pneumonia ventilator onset awal	31
Tabel 2.9 Antibiotika empiris pada pneumonia rumah sakit/ventilator onset lambat.....	32
Tabel 2.10 Dosis antibiotika empiris pada pneumonia rumah sakit/ventilator onset lambat.....	32
Tabel 2.11 Antibiotika empiris pada peritonitis primer	33
Tabel 2.12 Antibiotika empiris pada peritonitis sekunder	34
Tabel 2.13 Antibiotika empiris pada peritonitis tersier.....	35
Tabel 2.14 Antibiotika empiris pada meningitis	35
Tabel 2.15 Antibiotika empiris pada infeksi kulit dan jaringan lunak.....	36
Tabel 5.1 Karakteristik subyek berdasarkan usia.....	47
Tabel 5.2 Karakteristik subyek berdasarkan jenis kelamin.	47
Tabel 5.3 Karakteristik subyek berdasarkan sumber sepsis dan derajat sepsis	48
Tabel 5.4 Jumlah disfungsi organ pada pasien sepsis berat.....	49
Tabel 5.5 Jenis antibiotik yang digunakan pada pasien	50
Tabel 5.6 Interval dan dosis antibiotik empiris pada pasien sepsis berat dan syok septik.....	51
Tabel 5.7 Saat pemberian antibiotik empiris.....	52
Tabel 5.8 Distribusi hasil positif dan negatif dari berbagai spesimen	54
Tabel 5.9 Isolat bakteri dan jamur yang didapatkan dari berbagai spesimen ..	54

Tabel 5.10 Antibiogram bakteri gram positif.....	55
Tabel 5.11 Antibiogram bakteri gram negatif.....	55
Tabel 5.12 Kesesuaian antibiotik empiris yang diberikan dengan hasil kultur	56
Tabel 5.13 Komponen kepatuhan	57
Tabel 6.1 Jumlah botol darah yang dikirim ke laboratorium mikrobiologi	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lembar pengumpulan data.....	75
Penjelasan untuk mendapat persetujuan.....	77
Pernyataan persetujuan.....	78
Lampiran Data Pasien	80
Lembar etik penelitian.....	82

